

PEMBERDAYAAN PROGRAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) di DESA MEDAN SENEMBAH KABUPATEN DELI SERDANG

Ardhansyah Putra Hrp¹⁾, Julianto Hutasuhut²⁾, Dwi Saraswati³⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan,
e-mail : ardhansyahputra@umnaw.ac.id

²Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan,
e-mail : juliantohts@umnaw.ac.id

³Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan
e-mail : dwisaraswati@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

The purpose of this community service activity is to form a Joint Business Group (KUBE) for small businesses and included in underprivileged communities in Medan Senembah by providing creativity training as a media for business opportunities and conducting business assistance. The benefits of this activity are expected to foster an entrepreneurial spirit for the poor through the formation of joint business groups, empowering the potential of poor people, especially mothers, in increasing family income through increasing creative economic ventures and increasing local economic income and the region in general. The methods used in this activity are : (1) Focus Group Discussion (FGD) for the initial evaluation phase to know the potential of participants in making a product that will be used as a business medium; (2) Lecture method for the KUBE program socialization stage; (3) Demonstration method for the product manufacturing skills training stage

Keywords: Implementation, Joint Business Group (KUBE)

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan adalah salah satu aspek dalam pembangunan dan juga merupakan suatu proses perbaikan yang bertujuan untuk memberi kekuatan dan kapasitas masyarakat, serta berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan yang bernilai dan bermanfaat. Selain itu, menurut Marikanto [1] pemberdayaan adalah proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat. Kemampuan dan sikap kemandirian yang dimiliki akan menjadikan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan – kebutuhan hidupnya. Salah satu bentuk pemberdayaan adalah pemberdayaan melalui keluarga. Tujuan dari pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan keluarga dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat dan kesadaran bahwa pada dasarnya masyarakat memiliki potensi besar, memiliki pengetahuan, dan kemauan untuk maju dan lebih baik.

Di Indonesia sendiri Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat terhitung sampai Maret 2016 jumlah penduduk miskin mencapai 28,01 juta

orang, dengan rincian 10,5 juta orang berada di daerah perkotaan dan sebesar 17,7 juta orang berada di daerah pedesaan[2]. Salah satu penyebab kemiskinan adalah keterbatasan sumber daya, keterbatasan penguasaan teknologi, dan ketidakmampuan menguasai sarana ekonomi dan fasilitas lainnya. Segala ketidakmampuan tersebut dapat juga disebabkan tingkat pendidikan masyarakat yang rendah.

Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-19/Pb/2005 Tentang Petunjuk Penyaluran Dana Bantuan Modal Usaha Bagi Keluarga Binaan Sosial Program Pemberdayaan Fakir Miskin. Melalui Pola Pengembangan Terpadu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM), menyebutkan:

“Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah himpunan dari keluarga yang tergolong miskin yang dibentuk oleh masyarakat, tumbuh dan berkembang atas dasar prakarsanya sendiri, sehingga berinteraksi antara satu dengan yang lain dan tinggal dalam

satu wilayah tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan relasi sosial yang harmonis, dalam memenuhi kebutuhan Anggotanya, memecahkan masalah sosial ekonomi yang dialaminya dan menjadi wadah pengembangan usaha bersama.”

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah kelompok warga atau keluarga binaan sosial yang dibentuk oleh warga atau keluarga binaan sosial yang telah dibina melalui proses kegiatan kesejahteraan sosial dan usaha ekonomi dalam semangat kebersamaan sebagai sarana untuk meningkatkan taraf sosialnya (Suryanto,2010)[3]

Menurut Dinas Sosial Propinsi Sumatera Utara Tahun 2014 [4] yang sesungguhnya menjadi sasaran dari program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yaitu:

- a. Warga masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan atau pengangguran.
- b. Warga masyarakat yang mempunyai tingkat pendidikan rendah, seperti tidak tamat sekolah dasar dan tidak tamat SLTP, dan warga masyarakat yang belum pernah mengenyam pendidikan sehingga tidak mempunyai keterampilan.
- c. Penduduk usia produktif (18-35 tahun)
- d. Mempunyai kemampuan membaca, menulis, dan berhitung
- e. Prioritas berdomisili tidak jauh dari tempat penyelenggaraan program kursus kewirausahaan kota
- f. Diprioritaskan dari keluarga tidak mampu

Tujuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah untuk meningkatkan motivasi, interaksi dan kerjasama dalam kelompok, mendayagunakan potensi dan sumber daya ekonomi lokal, memperkuat budaya kewirausahaan, mengembangkan akses pasar dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak yang terkait (Suryanto,2010) [3]

Di desa Medan Senembah yang memiliki 9 dusun dan terdiri dari 1689 kepala keluarga. Masyarakat desa Medan Senembah bermata pencaharian pada umumnya sebagai pengrajin kerajinan rumah tangga.

Program yang dilakukan pemerintah dalam upaya menanggulangi kemiskinan di Indonesia yang berkaitan dengan pemberdayaan keluarga adalah KUBE.



Gambar 1 : Kegiatan Usaha kecil Pengrajin Sapu Ijuk

Hasil awal observasi menunjukkan bahwa dalam penerapannya program ini masih terdapat kendala diantaranya: 1) kurangnya sumber daya manusia yang professional untuk mengelola keuangan, 2) tidak pahamnya masyarakat yang menerima bantuan modal usaha, 3) pengawasan yang masih rendah pada penggunaan modal usaha, 4) kurangnya rasa sadar bagi masyarakat untuk ikut program

Dengan adanya program KUBE ini diharapkan kelompok masyarakat mampu dalam memanfaatkan sumber daya manusia, ekonomi, sumber daya alam dan lingkungan yang berada di sekitarnya untuk mengembangkan potensi, serta dengan meningkatnya pendapatan keluarga maka mampu membuka lapangan kerja sendiri. Sehingga dapat menopang secara materil bagi kebutuhan keluarganya.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan kesejahteraan dan pendapatan usaha di Desa Medan Senembah telah mengakibatkan timbulnya masalah sosial lain yang lebih nyata dan luas seperti keterlantaran, ketunaan sosial, kriminalitas, eksploitasi anak dan wanita, serta berbagai tindakan anti sosial yang terjadi pada masyarakat. Sebagai akibat dari masalah kemiskinan struktural, kebijakan yang keliru, implementasi kebijakan yang tidak konsisten, maka masalah kemiskinan merupakan faktor penyebab munculnya masalah kesejahteraan sosial yang lain.

Melalui KUBE ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan berpikir bagi setiap anggota kelompok karena mereka akan terlatih dalam mengelola usaha yang dilakukan demi keberhasilan kelompoknya. Selain itu juga akan tumbuh sikap berorganisasi yang baik.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode Pendekatan Yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) *Focus Group Discussion* (FGD) untuk tahap evaluasi awal agar kemampuan peserta dapat diketahui untuk dijadikan media usaha; (2) Metode ceramah untuk tahap sosialisasi program KUBE; (3) Metode demonstrasi untuk tahap pelatihan keterampilan pembuatan produk.

Prosedur Kerja

Untuk mendukung terealisasinya program pengabdian masyarakat yang telah direncanakan, maka langkah-langkah Prosedur kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan.
2. Setelah observasi kemudian, dilakukan pengkajian permasalahan dan merumuskan solusi yang akan ditawarkan.
3. Menyusun tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat, dan
4. Melaksanakan sosialisasi langsung mengenai program pemberdayaan KUBE di Desa Medan Senembah
5. Evaluasi umpan balik kendala dan permasalahan teknis dalam sosialisasi mengenai program pemberdayaan KUBE di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa.

Pendidikan dan Sosialisasi Program KUBE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2019 bertempat dikantor kepala

Desa Medan Senembah dihadiri sebanyak 25 ibu-ibu PKK. Kegiatan ini menjelaskan bahwa program pemberdayaan masyarakat ini perlu dilakukan agar meningkatnya pendapatan ekonomi keluarga. Dibentuknya kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi akan terbina kerjasama, musyawarah, rasa aman dan percaya kepada diri sendiri. Melalui kelompok ini setiap anggota akan menyusun suatu program untuk dapat melihat perkembangan dan hasil yang mereka kerjakan.

Dengan adanya program KUBE ini diharapkan kelompok masyarakat mampu dalam memanfaatkan sumber daya manusia, ekonomi, sumber daya alam dan lingkungan yang berada di sekitarnya untuk mengembangkan potensi, serta dengan meningkatnya pendapatan keluarga



Gambar 2. Kegiatan Focus Group Discussion Program KUBE



Gambar 3. Peserta Focus Group Discussion Program KUBE



Gambar 4. Tim pengabdian dan mitra/peserta

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha yang telah dilakukan Tim Pengabdian bersama kelompok masyarakat dan ibu – ibu PKK merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi diharapkan dapat menumbuhkan semangat berwirausaha bagi masyarakat khususnya kaum ibu untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan luaran yang dicapai, antara lain :

- 1) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra dalam berwirausaha secara berkelompok.
- 2) Peningkatan pemahaman dalam memberdayakan potensi masyarakat prasejahtera khususnya kaum ibu.

Jenis Peningkatan	Sebelum	Setelah
Pengetahuan	Belum mengetahui Program KUBE	Mampu memahami Program KUBE
Manajemen proyeksi Usaha	Belum memiliki pengetahuan tentang proyeksi usaha baru	Mampu memahami dan besemangat dalam memulai proyeksi usaha baru

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian dilaksanakan setelah selesai kegiatan sosialisasi pemberdayaan Program KUBE pada masyarakat di Desa Medan Senembah yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan maupun saran serta membuka forum diskusi lebih lanjut dalam membahas permasalahan yang muncul dan solusi yang lebih tepat lagi bagi masyarakat Desa Medan Senembah.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE) kepada pelaku usaha kecil dan kaum ibu yang termasuk ke dalam masyarakat prasejahtera di Desa Medan Senembah

dengan memberikan pelatihan kreatifitas sebagai media peluang usaha dan melakukan pendampingan usaha.

Manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan semangat berwirausaha bagi anggota masyarakat prasejahtera dengan terbentuknya kelompok usaha bersama, khususnya kaum ibu .

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM UMN AL Washliyah yang telah mendanai kegiatan Pengabdian ini melalui skema program PKM tahun anggaran 2019.

7. REFERENSI

- [1] Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung : Alfabeta.
- [2] Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat , 2008. Pendataan Program Perlindungan Sosial Tahun 2008. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik
- [3]<http://suryanto.blog.unair.ac.id/files/2010/01/kubepdf.pdf>, diakses pada tanggal 17 Desember 2018
- [4] Dinas Sosial SUMUT. (2010). *Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Program Strategis Dinas Sosial dalam Pngentasan Kemiskinan*. (Powerpoint)